



## JURNAL SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI ( S I N T E K )



Situs Jurnal

<https://sintek.stmikku.ac.id/index.php/home>

### PENGARUH PEMANFAATAN E-COMMERCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA

Mia Fatiria S.AK<sup>\*1</sup>, Rini Ratnaningsih SE., M.AK<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE)  
Jl. Kayu Jati Raya NO.11A, Rawamangun, Kec Pulogadung  
Kota Jakarta Timur, Daerah khusus Ibukota Jakarta

Email: <sup>1</sup>mfatiria@gmail.com , <sup>2</sup>rini\_ratnaningsih@stei.ac.id

#### ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah mendorong berbagai aktivitas dapat dilaksanakan dengan lebih efisien dan cepat. Salah satu wujud kemajuan teknologi di era digital adalah munculnya e-commerce serta penerapan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan ekonomi. Penguasaan terhadap sistem informasi akuntansi menjadi aspek yang krusial dalam pengelolaan bisnis, karena sistem ini berperan untuk mengambil keputusan yang akurat sehingga usaha dapat mempertahankan eksistensinya dan berkembang secara berkelanjutan di tengah persaingan. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh e-commerce dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam kaitannya dengan keputusan berwirausaha mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan 2021 di STIE Indonesia Jakarta. Penelitian ini bertumpu pada data primer melalui kuesioner, dengan teknik *probability sampling* terhadap 160 responden. Pengujian data dilakukan dengan uji parsial (uji T). Temuan yang dihasilkan membuktikan bahwa: 1) Adanya pengaruh positif antara E-commerce (X1) terhadap keputusan berwirausaha (Y). 2) adanya pengaruh positif antara sistem informasi akuntansi (X2) terhadap keputusan berwirausaha (Y). Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

**Kata Kunci:** *E-commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Minat Berwirausaha.*

#### 1. PENDAHULUAN

Salah satu negara dengan jumlah usia produktif yang terbilang cukup tinggi salah satunya adalah Indonesia. Jumlah usia produktif ini memberikan kesempatan besar bagi pembangunan ekonomi nasional. Namun, usia produktif yang terbilang cukup tinggi tidak seimbang dengan kesempatan kerja yang tersedia. [1].

Pertumbuhan penduduk yang cepat di Indonesia, khususnya sejak masa industrialisasi, telah memunculkan berbagai tantangan baru salah satunya yaitu semakin terbatasnya peluang pekerjaan. Kondisi tersebut mendorong terjadinya persaingan pada sektor ketenagakerjaan [2].

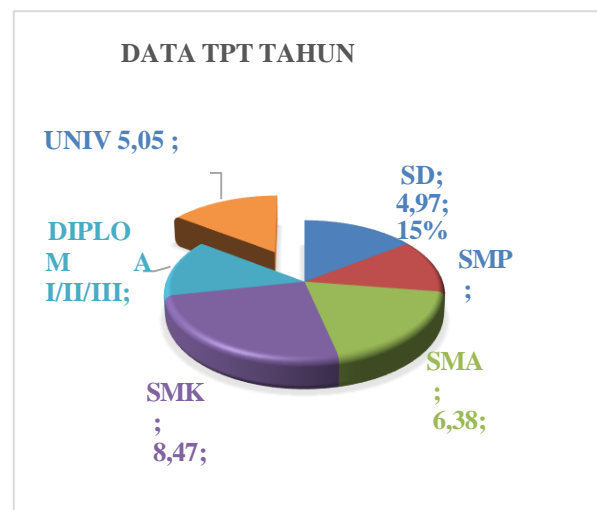
Menurut penelitian yang dilakukan oleh [3], ketimpangan antara jumlah pencari pekerjaan yang terus meningkat dan keterbatasan pada lapangan pekerjaan yang ada menjadi salah satu isu global yang berdampak pada berbagai sektor.

Mahasiswa sebagai bagian dari generasi penerus bangsa, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan nasional pasca kelulusannya, serta mampu menghindari situasi kemiskinan yang terdidik akibat keterbatasan lapangan pekerjaan. Namun, sebagaimana yang diungkapkan oleh penelitian yang dilakukan oleh [3].

Data empiris menunjukkan potensi kemiskinan pada kalangan lulusan perguruan tinggi yang masih tergolong banyak. Mengacu pada data resmi yang disajikan salah satu penyebab utama meningkatnya angka pengangguran di kalangan perguruan tinggi Indonesia yaitu karena adanya ketimpangan antara keahlian dari yang dikuasai oleh para lulusan dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu minimnya penyediaan lapangan pekerjaan, ditambah lagi dengan harapan penghasilan dan status yang lebih tinggi. Hal ini yang menjadi faktor penyebab peningkatan jumlah pengangguran bagi lulusan universitas di Indonesia [4].

Berdasarkan data yang dihimpun per Agustus tahun lalu, jumlah TPT di Indonesia tercatat sebesar 4,90 % yang secara nominal setara dengan jumlah 7,47 juta jiwa. Angka ini menunjukkan penurunan sebanyak 390 ribu orang dibandingkan Agustus 2023 dimana tercatat sebesar 5,23% Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2024



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) 2024  
(<https://jakarta.bps.go.id/>)

Berdasarkan informasi yang tersedia di Badan Pusat Statistik (BPS), penurunan angka kemiskinan secara umum disebabkan oleh berkurangnya tingkat kemiskinan pada masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah dan menengah. Namun, sebaliknya terjadi peningkatan kemiskinan di kalangan individu dengan pendidikan tinggi, terutama mereka yang memiliki gelar pendidikan di perguruan tinggi. Presentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar kemiskinan berasal dari kelompok individu dengan latar belakang pendidikan tinggi.

Di sisi lain, paradigma tersebut secara tidak langsung turut memperparah permasalahan kemiskinan, yang tergolong sebagai isu krusial karena berpotensi menurunkan tingkat produktivitas serta pendapatan masyarakat. Dampak lanjutan dari kondisi ini dapat mendorong angka kemiskinan dan memunculkan berbagai permasalahan sosial lainnya [5].

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti menilai bahwa e-commerce berperan penting dalam membentuk keinginan mahasiswa untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Pandangan ini sejalan dengan penelitian [6] yang membuktikan E-commerce berpengaruh positif pada proses mengambil keputusan untuk berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Selain itu, kegiatan kewirausahaan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta peningkatan pendapatan negara. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang mengalami perkembangan secara signifikan yaitu perdagangan elektronik (*E-commerce*) yang memungkinkan untuk melakukan berbagai aktivitas seperti pemasaran produk dengan baik, penjualan suatu produk, maupun pembelian barang dan juga jasa yang dapat mendorong perkembangan usaha [7]

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat mengubah data menjadi informasi yang relevan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk mengelola dan menjalankan aktivitas bisnis [8].

Selain itu, SIA memberikan kontribusi signifikan dalam operasional perusahaan. Keberadaan sistem ini memudahkan pelaku usaha dalam mengelola kegiatan bisnis, khususnya dalam pengambilan keputusan strategis sebagai dasar untuk menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan daya saing perusahaan [9].

Penelitian ini merujuk pada studi terdahulu yang dilakukan oleh [3] menyimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berdampak positif terhadap keinginan dalam berwirausaha di kalangan mahasiswa.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Kontingensi

Teori kontingensi merupakan salah satu pendekatan penting dalam studi organisasi yang menekankan bahwa tidak terdapat satu bentuk struktur organisasi, sistem manajemen, atau metode pengendalian yang paling tepat dan dapat diterapkan secara universal pada seluruh organisasi. Pendekatan ini berangkat dari asumsi dasar bahwa efektivitas suatu organisasi sangat bergantung pada kesesuaian antara struktur organisasi, strategi, serta proses internal dengan berbagai faktor eksternal yang dihadapi organisasi. Faktor-faktor tersebut dikenal sebagai faktor kontingen, yang mencakup elemen-elemen seperti teknologi yang digunakan, budaya organisasi, ukuran perusahaan, karakteristik

lingkungan eksternal, tingkat ketidakpastian, serta strategi yang diambil untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan kata lain, desain organisasi yang berhasil dalam satu konteks tertentu belum tentu memberikan hasil yang sama dalam konteks organisasi lain yang memiliki kondisi berbeda [5].

Dalam konteks akuntansi manajemen, teori kontingensi memberikan landasan bahwa penggunaan dan efektivitas informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan karakteristik organisasi. Sistem informasi akuntansi tidak dapat dirancang secara seragam, melainkan harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik perusahaan, strategi bisnis, serta tingkat kompleksitas dan dinamika lingkungan di mana organisasi beroperasi. Informasi akuntansi yang dihasilkan melalui pendekatan kontingensi berfungsi untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajerial, menilai kinerja individu maupun unit organisasi, serta membantu manajemen dalam merespons perubahan lingkungan secara adaptif. Selain itu, teori ini juga menekankan bahwa perilaku individu dalam organisasi, termasuk cara mereka menggunakan informasi akuntansi, akan sangat dipengaruhi oleh konteks organisasi tempat mereka bekerja.

Dengan demikian, penerapan teori kontingensi dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi menjadi krusial agar informasi yang dihasilkan tidak hanya relevan dan akurat, tetapi juga mampu meningkatkan efektivitas organisasi secara menyeluruh [10].

### Pengertian E-Commerce

E-commerce merupakan suatu platform berbasis digital yang dimanfaatkan untuk melakukan aktivitas transaksi jual beli secara daring. Menurut [11], E-commerce merupakan saluran online yang berfungsi memfasilitasi konsumen dalam mencari dan mendapatkan berbagai informasi mengenai produk atau jasa yang ditawarkan.

Keberadaan Ecommerce mempermudah konsumen dalam mengakses berbagai

kebutuhan serta menciptakan peluang untuk memperluas jangkauan pasar bagi pelaku bisnis.

### **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kerangka kerja komprehensif yang terintegrasi pada sumber daya manusia, proses dan teknologi guna menghasilkan informasi keuangan yang dapat diandalkan dan relevan untuk mendukung dalam pengoperasian dan mengambil keputusan dalam organisasi [12].

Dalam suatu organisasi, informasi bermanfaat bagi pengambil keputusan pihak manajemen yang berfungsi sebagai dasar utama untuk memahami kondisi yang sedang dihadapi serta dalam merumuskan rekomendasi untuk mengatasi kendala yang terjadi.

SIA merupakan sistem yang terpadu dirancang untuk memproses data menghasilkan informasi yang bernilai guna mendukung manajemen dalam mengambil keputusan. Dalam konteks organisasi, ketersediaan informasi yang akurat, lengkap, dan relevan sangat dibutuhkan oleh para pengambil keputusan. Sebaliknya, informasi yang tidak tepat dapat menghambat proses pengambilan keputusan, sehingga ketepatan sistem dan kualitas informasi harus senantiasa dijaga.

### **Pengertian Wirausaha**

Menurut [13], wirausaha diartikan sebagai individu yang memiliki kemampuan serta keahlian dalam mengenali peluang atau produk baru, menentukan cara produksi, menyusun sistem operasional pengadaan barang atau jasa, serta melaksanakan kegiatan pemasaran dan pengelolaan modal guna menunjang keberlangsungan usahanya.

Wirasahawan juga dapat dipahami sebagai seseorang yang mampu mengidentifikasi peluang dan membentuk suatu usaha untuk memanfaatkan peluang tersebut secara optimal. Definisi ini menekankan pada individu yang memiliki keinginan untuk merintis dan

mengembangkan usaha baru [14].

Sementara itu, minat berwirausaha dapat diartikan sebagai ketertarikan individu terhadap aktivitas kewirausahaan. Minat ini mencerminkan dorongan untuk menjalankan usaha. Ketertarikan tersebut dipengaruhi oleh kemampuan soft skill yang memadai, mengingat kegiatan kewirausahaan menuntut beragam keterampilan serta karakter yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan [15].

### **1. METODE**

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan desain penelitian asosiatif. Metode kuantitatif diterapkan untuk memperoleh gambaran empiris berdasarkan paradigma tertentu dengan proses mengumpulkan data berdasarkan populasi atau sampel yang sudah ditetapkan. Sementara itu, penelitian asosiatif difokuskan pada pengujian hubungan antarvariabel penelitian, baik dua variabel maupun lebih [16]. Adapun hubungan yang dianalisis yaitu adanya keterkaitan antara e-commerce dan sistem informasi akuntansi dalam mengambil keputusan individu untuk memulai usaha.

Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan cara mendistribusikan kuesioner pada responden dengan media yang digunakan yaitu *google form*. Instrumen penelitian dirancang secara terstruktur guna memastikan data yang dihimpun relevan dengan tujuan penelitian serta memiliki tingkat ketepatan yang memadai. Respondennya yaitu mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan 2021 di STIE Indonesia Jakarta. Kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat, yang meliputi skala penilaian berkisar antara 1 = "sangat tidak setuju" (STS) hingga 5 = "sangat setuju" (SS).

Populasi penelitian ini terdiri atas seluruh mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan 2021 di STIE Indonesia Jakarta dengan jumlah keseluruhan sebanyak 265 mahasiswa.

Dalam penelitian ini digunakan teknik probability sampling sebagai metode penentuan sampel, yaitu proses pemilihan responden yang dilakukan menurut kriteria tertentu. Kriteria penentuan sampel penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Hasil Seleksi

No	Kriteria Data	Total
1	Jumlah mahasiswa yang terdaftar pada Prodi Akuntansi angkatan 2021	267 Mahasiswa
2	Mahasiswa yang sedang cuti	2 Mahasiswa
3	Mahasiswa aktif pada program studi akuntansi angkatan 2021	265 Mahasiswa

Sumber : BAA (Biro Administrasi Akademik)

Dalam menentukan sampel penelitian ini menerapkan teknik probability sampling. Adapun jumlah sampel minimal ditetapkan dengan menggunakan perhitungan rumus Slovin dimana tingkat presisi (margin of error) sebesar 5% (e=0.05). berikut ini perhitungan untuk menentukan jumlah sampel:

**Penjelasan :**

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan (5%)

Adapun perhitungan yang dilakukan sebagai berikut ini;

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

$$n = \frac{265}{1 + 265(0,05)^2}$$

$$n = \frac{265}{1 + 265x(\frac{1}{20})^2}$$

$$n = \frac{265}{1 + 20^2}$$

$$n = \frac{21200}{133}$$

n = 159,39

**n = 159,39 dibulatkan menjadi 160**

Oleh karena itu, peneliti menetapkan jumlah sebanyak 160 mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan Tahun 2021 dari STIE Indonesia Jakarta untuk dijadikan objek dalam penelitian ini.

**2. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada hasil penelitian ini, penulis memberikan penjelasan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

**Hasil Pengujian Keabsahan Data Uji Validitas**

**1. E-Commerce**

Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel E-commerce (X1)

Pernyataan	Nilai r <sub>hitung</sub>	Nilai r <sub>tabel</sub>	Kriteria
X1.1	0,660	0,1966	Valid
X1.2	0,757	0,1966	Valid
X1.3	0,596	0,1966	Valid
X1.4	0,618	0,1966	Valid
X1.5	0,472	0,1966	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 23 (2025)

Berdasarkan pengolahan data yaitu diperoleh hasil uji validitas E-commerce dari 5 (lima) pertanyaan di ketahui Nilai r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub> maka pertanyaan dinyatakan valid.

**2. Sistem Informasi Akuntansi**

Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Pernyataan	Nilai r <sub>hitung</sub>	Nilai r <sub>tabel</sub>	Kriteria
X2.1	0,683	0,1966	Valid
X2.2	0,762	0,1966	Valid
X2.3	0,816	0,1966	Valid
X2.4	0,653	0,1966	Valid
X2.5	0,551	0,1966	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 23 (2025)

Berdasarkan pengolahan data yaitu diperoleh hasil uji validitas system informasi akuntansi dari 5 (lima) pertanyaan di ketahui Nilai r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub> maka pertanyaan dinyatakan valid.

### 3. Keputusan Berwirausaha

Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Keputusan Berwirausaha (Y)

Pernyataan	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Kriteria
Y.1	0,670	0,1966	Valid
Y.2	0,733	0,1966	Valid
Y.3	0,775	0,1966	Valid
Y.4	0,639	0,1966	Valid
Y.5	0,680	0,1966	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 23 (2025)

Berdasarkan pengolahan data yaitu diperoleh hasil uji validitas keputusan berwirausaha dari 5 (lima) pertanyaan di ketahui Nilai rhitung > rtabel maka pertanyaan dinyatakan valid.

#### Pengujian Hipotesis

#### Uji Regresin Linier Berganda

Tabel 4.4 Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	<b>8.688</b>	2.687	-
X1	<b>.288</b>	.117	.231
X2	<b>.336</b>	.087	.362

Sumber : Output SPSS 23 (data diolah, 2025)

Dari hasil analisis tabel diatas, menghasilkan persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 8,688 + 0,288 X_1 + 0,336 X_2 + e$$

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) yaitu 8,688 yang membuktikan bahwa ketika seluruh variabel bebas (independen) berada pada kondisi tetap, sehingga tingkat keputusan berwirausaha memeperlihatkan nilai sebesar 8,688. Koefisien regresi variabel e- commerce ( $X_1$ ) bernilai positif yaitu 0,288, hal ini mengindikasikan setiap kenaikan e-commerce sebesar 1% akan meningkatkan keputusan berwirausaha sebesar 28,8%, dengan syarat variabel lain tidak berubah. Selanjutnya, koefisien regresi variabel

sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) juga mengindikasikan nilai positif yaitu 0,336, artinya setiap peningkatan sistem informasi akuntansi sebesar 1% berkontribusi terhadap kenaikan keputusan berwirausaha sebesar 33,6%, dengan faktor lain dianggap konstan.

#### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate	Durbin-Watson
1	.488 <sup>a</sup>	.239	.223	2.20132	1.724

Sumber : Output SPSS (data diolah, 2025).

Mengacu pada tabel yang tersaji, angka Adjusted R Square atau koefisien determinasi yaitu 0,223. Temuan ini memperlihatkan bahwa variabel e-commerce ( $X_1$ ) dan sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) mampu menggambarkan variasi pada keputusan berwirausaha sebesar 22,3%. Sementara itu, sebesar 77,7% variasi keputusan berwirausaha terpengaruh oleh faktor-faktor lain diluar ruang lingkup penelitian.

#### Uji Parsial (t)

Tabel 4.6 Uji Parsial (t)

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.688	2.687		3.233	.002
	X1	.288	.117	.231	2.459	<b>.016</b>
	X2	.336	.087	.362	3.855	<b>.000</b>

Sumber : Output SPSS (data diolah, 2025).

Tabel analisis uji parsial (uji T) yang ditunjukkan mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu:

- Variabel e-commerce ( $X_1$ ) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016. Karena nilai ini lebih kecil dari bawah batas signifikan 0,05 ( $0,016 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan e-commerce memberikan pengaruh secara individu terhadap keputusan berwirausaha.
- Variabel sistem informasi akuntansi ( $X_2$ ) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai ini juga berada di bawah batas signifikansi 0,05 ( $0,000 <$

0,05), maka sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berwirausaha.

### **Pengaruh *E-commerce* Terhadap Keputusan Berwirausaha**

Hasil pengujian parsial menggunakan uji t membuktikan e-commerce berada di tingkat signifikansi 0,016. Nilai ini lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, sehingga hipotesis H<sub>1</sub> dinyatakan diterima. Dengan demikian, e-commerce secara individu memiliki pengaruh yang signifikan pada keputusan berwirausaha. Temuan penelitian pada mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan 2021 di STIE Indonesia Jakarta membuktikan penggunaan e-commerce berperan secara positif dan signifikan dalam memengaruhi keputusan mahasiswa guna terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.

Selain itu, dukungan teknologi seperti sistem pembayaran digital, jasa pengiriman yang terintegrasi, dan analitik penjualan turut mendorong efisiensi operasional yang lebih baik. Faktor-faktor ini secara keseluruhan menciptakan ekosistem kewirausahaan yang kondusif dan menarik bagi mahasiswa, sehingga mereka terdorong untuk mengambil keputusan berwirausaha lebih awal dibandingkan generasi sebelumnya. Dalam konteks mahasiswa Prodi Akuntansi, pemahaman teori-teori bisnis yang telah mereka pelajari semakin memperkuat kepercayaan diri mereka dalam memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh E-commerce.

Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital, khususnya E-commerce, bukan hanya menjadi sarana penjualan, tetapi juga sebagai faktor pendorong utama lahirnya semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa, karena mampu mengurangi hambatan tradisional dalam memulai usaha dan membuka jalan bagi terciptanya inovasi bisnis yang lebih luas dan berkelanjutan.

Penelitian ini didukung dengan temuan [15] juga [14], menyatakan e-commerce berpengaruh positif pada keputusan berwirausaha. Akan tetapi, berbeda dengan

temuan [17] serta [18] menyimpulkan e-commerce tidak memberikan pengaruh pada keputusan berwirausaha.

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Berwirausaha**

Analisis yang dihasilkan menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Nilai ini lebih kecil dari batas signifikansi 0,05, sehingga hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) dinyatakan diterima. Temuan tersebut menandakan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi secara individual memberikan pengaruh positif pada keputusan berwirausaha. Selain itu, penelitian pada mahasiswa Prodi Akuntansi angkatan 2021 di STIE Indonesia Jakarta mengungkapkan adanya hubungan yang bersifat positif antara penguasaan Sistem Informasi Akuntansi dan efektivitas dalam mengambil keputusan kegiatan kewirausahaan.

Alasan utama yang melatarbelakangi hal ini adalah karena sistem informasi akuntansi mampu memberikan kemudahan, keakuratan, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan usaha, yang merupakan aspek fundamental

dalam dunia kewirausahaan. Mahasiswa yang telah mempelajari konsep dan aplikasi SIA berperan sebagai alat bantu edukatif yang meningkatkan kapasitas pemahaman terkait prosedur pencatatan transaksi dan teknik penyusunan laporan keuangan. serta analisis biaya dan laba, yang semuanya menjadi acuan utama dalam mengambil keputusan berbisnis yang rasional serta terukur.

Dengan adanya kompetensi dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menjalankan kewirausahaan, baik pada fase perintisan maupun pengelolaan karena mereka dapat memantau kondisi keuangan secara real-time, mengidentifikasi potensi kerugian atau penyimpangan keuangan sejak dini, serta merancang strategi keuangan yang tepat untuk pengembangan usaha. Selain itu, SIA juga membantu mahasiswa dalam memenuhi kewajiban administratif seperti pelaporan pajak dan perencanaan anggaran, yang sering kali menjadi kendala bagi pelaku usaha pemula.

Bagi mahasiswa Prodi Akuntansi, integrasi pengetahuan teoritis dengan keterampilan teknis yang ditawarkan oleh SIA menjadikan mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan berwirausaha, terutama dalam aspek pengelolaan sumber daya dan penciptaan nilai bisnis. Dalam konteks ini, sistem informasi akuntansi memainkan peran ganda yaitu selain sebagai arsip keuangan, ia juga berfungsi sebagai infrastruktur informasi yang kritis bagi perumusan keputusan yang strategis, yang mampu meningkatkan akuntabilitas, efisiensi operasional, serta kelangsungan usaha.

Dengan demikian, keberadaan dan pemanfaatan SIA menjadi faktor kunci yang memperkuat niat dan keyakinan mahasiswa untuk memulai bisnis secara profesional, terencana, dan berorientasi jangka panjang, sekaligus menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi modern berperan besar dalam membentuk wirausahawan muda yang kompeten dan adaptif terhadap perkembangan dunia bisnis digital.

Temuan dalam penelitian ini konsisten dengan hasil analisis [14] yang menyatakan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif pada keputusan berwirausaha. Akan tetapi, hasil ini berbeda dengan temuan [19] yang menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif pada keputusan berwirausaha.

### 3. PENUTUP

Keberadaan e-commerce berperan secara positif dalam memengaruhi keputusan individu untuk berwirausaha. Responden menyepakati dalam era digital yang semakin maju, pemahaman serta pemanfaatan teknologi informasi, khususnya dalam bentuk *platform* E-Commerce, menjadi faktor penting untuk mendorong mahasiswa mengambil keputusan dalam memulai dan mengelola usaha.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terbukti memiliki dampak yang positif dalam menentukan keputusan berwirausaha. Sistem Informasi Akuntansi juga terbukti menjadi aspek krusial dalam mendukung keberhasilan

usaha yang dirintis. Pengetahuan Sistem Informasi Akuntansi membantu seorang mahasiswa dalam menjalankan usahanya.

Mahasiswa yang memiliki pemahaman tentang pencatatan transaksi, analisis laporan keuangan, serta pengendalian internal cenderung lebih percaya diri dalam pengambilan keputusan risiko berwirausaha.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Achmad, N. Nurwati, M. Fedryansyah, R. W. S. Sumadinata, dan R. S. S. Sidiq, "Taking advantage of Indonesia's demographic bonus in 2024: Challenges and opportunities," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 5, no. 2, hal. 4425–4434, 2024.
- [2] F. A. Wafi dan M. Z. Kafa, "Determinants of educated unemployment in Indonesia: A comprehensive logistic regression analysis," *Converg. J. Econ. Dev.*, hal. 107–126, 2025.
- [3] S. Ayem dan M. Milanda, "Pengaruh ekspektasi pendapatan dan pemahaman akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa," *Ekon. J. Econ. Bus.*, vol. 7, no. 2, hal. 977–982, 2023.
- [4] BPS, "Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta," 2024. <https://jakarta.bps.go.id/id> (diakses 21 Desember 2025).
- [5] M. Pratiwi, D. Anggraini, S. A. Mardhiyah, dan R. D. Iswari, "Mengembangkan growth mindset mahasiswa sebagai usaha mempersiapkan diri memasuki dunia kerja," *Psychol. J. Ment. Heal.*, vol. 2, no. 2, hal. 24–34, 2020.
- [6] D. Yadewani, "Pengaruh E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus: AMIK Jayanusa Padang)," *J. Benefita*, 2017.
- [7] Albertus, M. Setyastanto, dan A. M. Setyastanto, "Economic Transformation through Digitalization: Case Study of SMEs and E-Commerce Platforms," *J. Multidisiplin Indones.*, vol. 3, no. 2, hal. 1–23, Jun 2025, doi: 10.62007/JOUMI.V3I2.465.
- [8] G. Memarista, E. T. Gunawan, dan N. Kristina, "E-commerce Usage and Indonesian MSME's Performance," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilm. Manaj. Bisnis dan Inov. Univ. Sam Ratulangi)*, vol. 10, no. 2, hal. 846–860, 2023.

- [9] E. W. Wany dan D. P. Lestari, “Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi serta Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Persediaan (Studi kasus di PT. Signal Niaga Indonesia),” *INCOME*, vol. 6, no. 1, hal. 12–23, 2025.
- [10] Y. L. Labangu, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Kota Kendari,” *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 9, no. 1, hal. 54–66, 2024.
- [11] G. Armstrong dan P. Kotler, “Dasar-Dasar Pemasaran,” Jakarta: Prenhalindo, 2012.
- [12] Romney dan Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems*, 14 ed. Pearson, 2018.
- [13] KBBI, “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*, 2021. <https://kbbi.web.id>
- [14] E. R. L. Sari dan D. Pravitasari, “Pengaruh Persepsi E-Commerce, Modal Usaha, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid-19,” *Own. Ris. dan J. Akunt.*, vol. 6, no. 3, hal. 2953–2964, 2022.
- [15] S. Tem, A. Kuroda, dan K. N. Tang, “The importance of soft skills development to enhance entrepreneurial capacity,” *Int. Educ. Res.*, vol. 3, no. 3, hal. p1–p1, 2020. Sugiyono, *Metode Penelitian*
- [16] *Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019. [Daring]. Tersedia pada: [https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show\\_detail%5C&id=43](https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail%5C&id=43)
- [17] M. Taufiq dan I. Indrayeni, “Pengaruh E-Commerce, Self Efficacy Dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha,” *J. Penelit. Dan Pengkaj. Ilm. Sos. Budaya*, vol. 1, no. 1, hal. 187–195, 2022.
- [18] Y. Putri, N. Fauzi, dan D. Handayani, “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan, Self Efficacy, E-Commerce, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang,” *J. Akuntansi, Bisnis dan Ekon. Indones.*, vol. 3, no. 1, hal. 46–56, 2024.
- [19] N. L. Hidayah dan H. Fitriyah, “Pengaruh E- Commerce, Modal Usaha, Ekspektasi Pendapatan, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha dengan Self- Efficacy Sebagai Variabel Moderasi,” *Equilib. J. Ekon.*, vol. 19, no. 2, hal. 153–164, 2023.